

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, 179–211.
- Aliyah, S. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pegawai Dalam Melakukan Tindakan Whistle-Blowing. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis. Universitas Islam Nahdlatul Ulama*.
- Alleyne, P., Weekes-Marshall, D., & Arthur, R. (2013). Exploring Factors Influencing Whistle-blowing Intentions among Accountants in Barbados. *Journal of Eastern Caribbean Studies*, 38(1/2), 35–62,167.
- Association of Certified Fraud Examiners, A. (2012). *Report to the Nations on Occupational Fraud and Abuse*. Austin, Texas: ACFE.
- Authority Financial Conduct, F., & Authority Bank of England Prudential Regulation, P. (2014). Financial Incentives for Whistleblowers, 1–7. <https://doi.org/s130202515> [pii]r10.3390/s130202515 [doi]
- Bagustianto, R., & Nurkholis. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pegawai Negeri Sipil (Pns) Untuk Melakukan Tindakan Whistle-Blowing. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, (80), 276–295.
- Baltaci, A., & Balci, A. (2017). Reasons for Whistleblowing□: A Qualitative Study. *Journal of Educational Sciences Research*, 7, 37–51.
- CIIA, C. I. of I. A. (2014). Whistleblowing and Corporate Governance□: The Role of Internal Audit in Whistleblowing.
- Dasgupta, S., & Kesharwani, A. (2010). Whistleblowing□: A Survey of Literature, 1–15.
- Dewi, R. kartika. (2018). 2.357 Koruptor berstatus PNS, Ini Detail Berdasarkan Instansi dan Daerah. Retrieved from <https://nasional.kompas.com/read/2018/09/13/20472451/2357-koruptor-berstatus-pns-ini-detail-berdasarkan-instansi-dan-daerah>
- Dyah, R. T., & Setiawan, S. (2017). Pengaruh Pemberian Kompensasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Pengungkapan Kecurangan□; Pemunculan Whistleblower Sebagai Variabel Intervening (Survei Pada Koperasi-Koperasi Di Bandung).
- Ghani, N. A., Galbreath, J., & Evans, R. (2011). Predicting Whistle-blowing Intention Among Supervisors In Malaysia, (ASBES).
- Ghazali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (7th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Black, B., Babin, B., Anderson, R. E., L, R., & Tatham. (2006). *Multivariate Data Analysis* (6th Editio). Upper Saddle River, New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Hakim, T., Subroto, B., & Andayani, W. (2017). Faktor Situasional dan Demografis sebagai Prediktor Niat Individu untuk Melakukan Whistleblowing. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik. Universitas Brawijaya*, 3(2), 124–133.
- Halim, A., & Priyastiw. (2017). Pengaruh Dukungan Atasan dan Proteksi Terhadap Keputusan Pengungkapan Kecurangan Pada Pemerintah Daerah Di Indonesia. *Paper Dipresentasikan Di Simposium Nasional Akuntansi XX, Jember, Indonesia*, 1–28.
- Hazzi, O. A., & Maldaon, I. (2012). Prosocial Organizational Behaviors: The Lifeline of Organizations. *European Journal of Economics, Finance And Administrative Sciences*, 54.
- Kadarsiman, M. (2011). Pengertian dan Filosofi Manajemen Kompensasi, 1–53.
- Kusuma Wardani, D. E. (2018). Perlindungan Hukum Terhadap Para Pelaku Whistle Blower Pada Tindak Pidana Korupsi. *Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 6(2), 288–296. <https://doi.org/10.24252/ad.v6i2.4883>
- Lestari, R., & Yaya, R. (2018). Whistleblowing dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Melaksanakannya Oleh Aparatur Sipil Negara, (January). <https://doi.org/10.24912/ja.v21i3.265>
- Lubisi, S., & Bezuidenhout, H. (2016). Blowing the whistle for personal gain in the Republic of South Africa: An option for consideration in the fight against fraud? *Southern African Journal of Accountability and Auditing Research*, 18, 49–62.
- Mantra, I. B. (2004). *Demografi Umum* (Kedua). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Miceli, M, P. (2004). Whistle-blowing research and the insider: lessons learned and yet to be learned. *Journal of Management Inquiry*, 13(4), 364–366. <https://doi.org/310.1177/1056492604270801>
- Pertiwi, I. F., Prasasti, I. N., & Fahma, Z. (2017). Pengaruh Dukungan Organisasi Menjembatani Faktor Internal dalam Individu ke Intensi Tindakan Whistleblowing, *II*(2), 391–408.
- Prasetyo, M. F., Purnamasari, P., & Maemunah, M. (2016). Pengaruh Tingkat Keseriusan Pelanggaran , Faktor Demografi dan Faktor Organisasional

terhadap Intensi Whistleblowing (Survei pada Karyawan Otoritas Jasa Keuangan Regional 2 Jawa Barat). *Kajian Akuntansi. Universitas Islam Bandung*, 37–45.

Priyastiwi. (2017). Pengaruh Faktor Demografi Dan Iklim Organisasi Terhadap Niat Whistleblowing Internal. *Jurnal Riset Manajemen*, 4(1), 12–22.

Priyastiwi, P. (2018). Prediksi Whistleblowing: Peran Etika, Faktor Organisasional Dan Faktor Kontekstual. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 3(2), 146–158. <https://doi.org/10.32477/jrm.v3i2.182>

Rachman, D. A. (2019). ICW Sebut Pegawai Pemda Pelaku Korupsi Terbanyak pada Tahun 2018. Retrieved from wartakota.tribunnews.com diakses pada 17 september 2019

Rahayu, W. N. (2017). Pengaruh Sikap dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Niat Whistleblowing Internal-Eksternal dengan Persepsi Dukungan Organisasi Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 17(2), 209–219. <https://doi.org/10.18196/jai.2016.0056.209-219>

Rustiarini, N. W., & Sunarsih, Ni. M. (2015). Fraud dan Whistleblowing: Pengungkapan Kecurangan Akuntansi oleh Auditor Pemerintah. *Simposium Nasional Akuntansi 18*. <https://doi.org/10.1016/j.jss.2013.07.018>

Sarwono, S. W., & Meinarno, E. A. (2011). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2017a). *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan keahlian Buku I* (6th ed). Jakarta: Salemba Empat.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2017b). *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keahlian Buku II* (6th ed). Jakarta: Salemba Empat.

Septianti, W. (2013). Pengaruh Faktor Organisasional, Individual, Situasional, Dan Demografis terhdap Niat Melakukan Whistleblowing Internal. *Simposium Nasional Akuntansi 16*.

Setiono. (2004). *Rule Of Law (Supremasi Hukum)*. surakarta: Magister Ilmu Hukum Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret.

Siregar, S. L. (2017). Literature Review: Perilaku Korupsi Dan Penyebabnya. *Fundamental Management Journal*, 9816(1), 47–56.

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

Tofiin. (2013). Whistle Blower dalam Penanggulangan Tindak Pidana Korupsi Di Indonesia Perspektif Fikih Jinayah, 2(2).

Transparency International. (2010). Whistleblowing □: an effective tool in the fight against corruption.

Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban (2006).

Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (1999).

Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Sanksi Dan Korban.

Zhang, J., Chiu, R., & Wei, L. (2008). Decision Making Process of Internal Whistleblowing Behavior in China: Empirical Evidence and Implications. *Journal of Business Ethics*, 88, 25-41.

